



EKHSIS: Jurnal Ekonomi, Syariah, dan Studi Islam

Vol. 1 No. 1, April 2023

E-ISSN: 2986-2981

DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.36>

Inovasi Penggunaan Barang Bekas Dalam Berbisnis Kaligrafi

Nina Wandana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding E-mail: ninawandana@gmail.com

Abstrak

Seni kaligrafi merupakan salah satu dari seni Islam dan seni kaligrafi biasanya di tuliskan dalam bahasa Arab. Kaligrafi sekarang sudah meluas keberadaannya serta dapat dengan mudah ditemukan dalam dan luar negeri bahkan dengan harga yang mahal hingga yang murah pula, tergantung dengan bahan utama dalam pembuatannya. Sudah banyak orang yang memakai Seni kaligrafi dalam usahanya. Dalam membuat kaligrafi dengan menggunakan bahan bekas, namun dengan syarat layak pakai atau sudah didaur ulang dan harus menggunakan keahlian serta kreativitas yang tinggi agar menciptakan daya jual yang tinggi. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif yaitu mengumpulkan beberapa literatur jurnal yang membahas tentang bisnis dan pemanfaatan sampah anorganik. Hasil dari pembahasan ini bahwa barang yang sudah tidak terpakai juga bisa menjadi sumber sebuah bisnis yang menguntungkan dan dengan memanfaatkan barang bekas dapat memberikan pengaruh baik kepada lingkungan sekitar serta dengan adanya bisnis kaligrafi ini dapat meningkatkan kreatifitas seni seseorang.

Kata kunci: Sampah Anorganik, Bisnis Kaligrafi, Lingkungan.

Abstract

Calligraphy art is one of the Islamic arts and calligraphy art is usually written in Arabic. Calligraphy has now expanded its existence and can be done easily found at home and abroad even with expensive to cheap too, depending on the main ingredient in the manufacture. Many people have used Art calligraphy in business. In making calligraphy using scrap materials, however provided that it is suitable for use or has been recycled and must use expertise as well high creativity in order to create high selling power. This discussion was prepared using a qualitative method, namely collecting some journal literature that discusses the business and utilization of inorganic waste. The results of this discussion are that unused items can also be a source of a profitable business and utilizing used goods can have a good impact on our surroundings and with the existence of this calligraphy business can increase one's artistic creativity.

Keywords: *inorganic waste, callography business, environment.*

Pendahuluan

Kaligrafi ialah sebuah seni karya tulis yang disajikan dalam bentuk tulisan Arab. Dalam bahasa Yunani kaligrafi berasal dari dua kata yaitu “*kalios*” dan “*graphos*”, kata *kalios* bermakna indah sedangkan *graphos* bermakna tulisan sehingga, kaligrafi adalah sebuah tulisan yang indah dan kata indah menggambarkan bahwa kaligrafi bukan lah sebuah tulisan Arab biasa melainkan sebuah tulisan yang diukir indah dan semenarik mungkin (Humaini 2021). Dalam pembelajaran kaligrafi bukan hanya mempelajari penulisan Arab saja namun, didalamnya juga membahas tentang huruf tunggal, huruf sambung, letak huruf, perbedaan setiap huruf dan cara mengukurnya agar menjadi sebuah seni yang memiliki nilai kreatifitas yang tinggi (Irmawani 2022).

Serta bisnis atau wirausaha adalah sebuah kemampuan adalah suatu kegiatan dari menciptakan produk atau barang baru lalu memasarkannya kepada orang lain, bisnis atau wirausaha bukan hanya sebuah kegiatan biasa tetapi dalam melaksanakannya harus memiliki kemampuan dalam pemasaran, kemampuan bersaing, kemampuan dalam memahami model yang disukai banyak orang serta mampu menciptakan inovasi yang baru serta ide yang cemerlang dalam setiap produk yang di buatnya agar menciptakan peluang keberhasilan yang lebih bagus kedepannya (Usiono 2019). Dalam berbisnis pastilah ada sebuah resiko yang harus diterima bagi para pembisnis seperti, keuntungan yang tidak tentu, mendapatkan kerugian, banyaknya para pesaing, serta kemungkinan naiknya harga bahan yang biasa digunakan. Jadi, dengan adanya resiko yang dialami sehingga para pembisnis harus lebih memperhatikan setiap proses yang akan dilaluinya. Agar tidak terjadi sebuah kegagalan yang sangat buruk dalam keberlangsungan bisnisnya.

Bisnis kaligrafi ini masuk kedalam golongan bisnis syariah, yang dimaksud dengan bisnis syariah ialah sebuah proses jual dan beli yang sesuai dengan syariat Islam atau sesuai dengan hukum Islam (Usiono 2019). Agar terwujud sebuah hasil yang bagus dalam jual beli ada beberapa hal yang harus dihindari bagi seorang pembisnis yaitu : *Riba* atau korupsi, penipuan, kualitas produk yang buruk, curang serta sebuah akad atau janji yang tidak sesuai dengan kesepakatan dari pihak penjual dan pembeli (Arifin 2018). Hal yang paling penting dari bisnis syariah adalah sebuah keuntungan yang sudah jelas adanya, meskipun tidak mendapat keuntungan di dunia pasti sudah dapat jaminan sebuah keuntungan diakhirat kelak (Usiono 2019).

Kemudian barang bekas adalah barang yang sudah rusak atau barang yang tidak dipakai lagi dan bisa juga masuk kedalam golongan sampah. Namun, sampah ada dua jenis yaitu sampah anorganik seperti; kayu, kaca, plastik, kertas, dan sampah organik seperti; sayuran, buah-buahan, nasi dan sampah rumah tangga yang lainnya (Taruan et al. 2019).

Berinovasi dalam berbisnis itu ada hal yang samangat penting. Sebab, pada zaman sekarang begitu sering terjadi perubahan tren terkhusus di kalangan anak muda. Jadi, berinovasi dalam bisnis kaligrafi mungkin bisa menjadi sebuah daya tarik bagi sebagian masyarakat yang cinta akan seni dan dalam pemanfaatan barang bekas dapat menimbulkan banyak hal positif bagi banyak orang. Seperti berkurangnya tumpukan barang bekas yang bisa diubah menjadi sebuah seni yang bernilai serta berkualitas tinggi.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian yang membahas inovasi penggunaan barang bekas dalam berbisnis kaligrafi ini hanya fokus menggunakan metode kualitatif. penggunaan metode kualitatif yang digunakan ialah mengutip dari berbagai literatur jurnal yang membahas tentang penggunaan barang bekas atau bahan yang dapat didaur ulang serta mengutip pembahasan yang berkaitan dari beberapa buku lalu mengambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang baik.

Dalam tulisan ini juga mengumpulkan beberapa hasil karya seni yang terbuat dari bahan bekas agar para pembaca dapat mengenal seni yang bernilai jual tinggi dipasaran. Serta tulisan ini juga bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah anorganik yang terdiri dari bermacam sampah yang berbahan plastik, kaca, kertas, kayu dan lain-lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah didapat dengan mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan bahwaberbisnis kaligrafi dengan memanfaatkan limbah barang bekas sangatlah menghasilkan berbagai hal positif baik dari segi pandang sebuah bisnis dan dengan menggunakan barang yang sudah tidak digunakan ini dapat memperbaiki lingkungan sekitar agar terlihat lebih bersih. Setiap bisnis yang ditekuni dengan serius dan terus membuat inovasi yang baru sesuai dengan berkembangnya zaman maka hal itu akan menciptakan sebuah keberhasilan yang sangat memuaskan serta memberi sebuah peningkatan ekonomi diindonesia karna dengan adanya sebuah bisnis yang bagus dan besar akan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan yang besar pula, sehingga dapat meminimalisir pengangguran yang ada di indonesia. Inovasi adalah menemukan sesuatu hal yang baru, seperti sebuah produk, ide, dan desain. Inovasi merupakan sebuah hal yang sangat berpengaruh dalam persiapan berjalannya persaingan (Hartini 2012).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dikelurahan Nogotirto bahwasanya dalam pembuatan karya seni kaligrafi itu tidak terlalu membutuhkan waktu yang panjang namun dalam mencari ide/inspiratif yang sangat menarik itu sangat amat membutuhkan waktu yang panjang dan untuk menciptakan karya seni yang penuh dengan nilai *estetika* dibutuhkan kemampuan serta kemahiran dalam memadukan antara warna yang satu dengan lainnya (Humaini 2021).

Tantangan dan resiko yang harus dihadapi dalam menjalankan bisnis pastilah sangat amat besar, sehingga harus adanya sebuah inovasi pada karya yang ingin dipasarkan serta adanya sebuah investasi agar tercapainya sebuah keberhasilan (Mutohar n.d.). Berbisnis juga bisa juga membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat serta diperbolehkan untuk meminjam sebuah modal usaha dengan bunga tagihan yang ringan agar dapat terus menciptakan produk yang berkualitas dan pembisnis juga membutuhkan seorang investor (Mutohar n.d.). Hubungan kerja dengan seorang investor pastinya memiliki sebuah perjanjian yaitu seperti hasil akhir dapat di bagi dua atau dapat dibagi dengan hitungan persen dari barang yang telah terjual.

Jadi dalam inovasi penggunaan barang bekas pada bisnis hanya dengan menggunakan sampah yang berjenis anorganik. Sampah anorganik seperti Peralatan rumah tangga yang sudah tidak terpakai lagi ternyata masih dapat dimanfaatkan, seperti dari sebuah piring kaca atau piring keramik yang sudah tidak terpakai bisa dibersihkan dan dihias dengan menambahkan sedikit nilai seni didalamnya kemudian bisa diberi penyangga agar dapat dijadikan sebuah hiasan diruang keluarga sehingga memberikan nuansa yang menarik untuk dilihat.

Berikut macam-macam barang bekas yang bisa di jadikan menjadi sebuah karya seni kaligrafi yang bernilai jual tinggi :

Pertama, pemanfaatan Kaca.

Kaca termasuk kedalam jenis sampah anorganik dan kaca juga termasuk sampah yang tidak dapat terurai sendiri didalam tanah sehingga kaca dapat merusak alam jika terlalu banyak, serta hampir seluruh masyarakat memiliki barang yang terbuat dari kaca dan pastinya semakin banyak barang yang diproduksi maka semakin besar pula limbah yang dihasilkan (Taruan et al. 2019). Membuat pajangan rumah atau yang lainnya dengan menggunakan kaca yang sudah tidak terpakai merupakan ide kreativitas yang bagus. Pecahan kaca juga dapat diubah menjadi sebuah seni kaligrafi yang indah dan mewah serta kaligrafi yang terbuat dari kaca dengan ditambahkan sedikit nilai seni didalamnya maka akan menjadi sebuah produk usaha yang disukai banyak orang.



(surya 2016).

Kedua, pemanfaatan Kayu.

Didaerah wisata Brastagi pada tanah karo mereka memanfaatkan kayu sebagai sumber mata pencaharian yaitu lebih tepatnya sebuah bisnis dan bisnis yang mereka geluti ialah fokus menjual sovenir seperti gantungan kunci kaligrafi atau hiasan rumah lainnya yang mengandung nilai kaligrafi didalamnya (Seberang and Irawanto 2021). Dengan ini mereka bisa mendapatkan keuntungan yang besar hal ini disebabkan lokasi tempat berbisnis dan barang yang di jual juga sesuai karna pastinya setiap orang yang datang berlibur ke Brastagi akan tertarik untuk membeli segala sesuatu yang ada disana. Namun, tidak semua sovenir yang dijual memiliki nilai kaligrafi adakalanya mereka juga menjual sovenir yang berkaitan dengan sejarah kota Brastagi dan Budaya Karo.



(Ariyanto 2022).

Ketiga: pemanfaatan Plastik.

Plastik juga termasuk salah satu bahan anorganik yang sangat susah terurai serta plastik juga bisa merusak kesuburan tanah, bahkan dalam jangka waktu yang sangat lama juga tidak bisa membuat plastik terurai secara biologis. Sehingga plastik adalah sebuah inovasi yang tepat dalam pembuatan kaligrafi, selain mudah untuk ditemukan dan mudah pila untuk merangkainya menjadi sebuah karya seni.

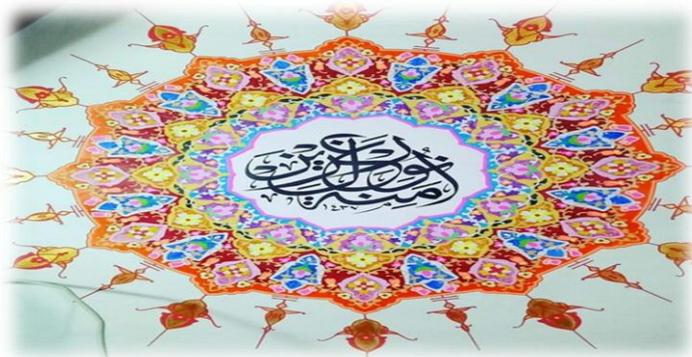


(Wibowo 2022).

Keempat: Pemanfaatan Kertas.

Kertas dimanfaatkan untuk membuat kaligrafi karna kertas merupakan meterial yang sering ditemukan dan mudah dalam penggunaanya untuk dijadikan sebuah seni kaligrafi (Kholilah and Taruan 2019). Serta kertas yang sudah didaur ulang dapat dijadikan bahan utama dalam pembuatan kaligrafi, tas, dan lain sebagainya (Kholilah and Taruan 2019). Serta untuk menambah keindahan dari karya seni yang terbuat dari kertas, maka para pengrajin dapat menambahkan pewarna makanan atau pewarna pakaian untuk menambah keindahan didalamnya karna kertas dapat dengan mudah

menyerap warna yang dibuat dan bisa bertahan lama dengan syarat tidak terkena air dan minyak.



(Evan 2019).

Kelima: pemanfaatan Kaleng.

Kaleng juga merupakan salah satu bahan bekas atau sampah anorganik yang susah terurai, jadi sebuah ide yang bagus jika kaleng dapat dijadikan sebuah inovasi baru dalam pembuatan kaligrafi. Namun dalam penggunaan kaleng pastinya harus menjaga keamanan produk dari segala hal yang berbahaya terutama pada anak kecil, dikarenakan ujung kaleng yang tajam dapat membuat orang yang menyentuhnya dapat terluka dan solusi pencegahannya ialah dengan membuat bingkai yang bisa melapisinya agar aman dan bahkan bisa menambah nilai keindahan.



(Evan 2019).

Kreatifitas ialah suatu hal yang tidak hanya dimiliki oleh seorang seniman, Namun kreativitas juga harus dimiliki setiap pembisnis, seorang pengajar dan lain sebagainya (Seberang and Irawanto 2021). Kreativitas menurut Campbell ialah sebuah

kegiatan yang bisa menghasilkan sesuatu serta bersifat baru, berguna, serta dapat dipahami untuk dibuat kembali diwaktu yang akan datang (Seberang and Irawanto 2021). Dari diri sendirilah usaha itu berjalan dengan baik karna adanya kemauan serta sudah menjadi hobi agar selalu senang dalam menjalankannya, kemampuan dan banyaknya penyalan yang sudah didapatkan serta ada hal-hal yang harus ada dalam diri seorang pembisnis adalah sebuah komitmen/konsisten, tidak takut untuk mencoba hal baru dan kesabaran yang tinggi karna kesuksesan sangat membutuhkan proses yang panjang dan sulit (Seberang and Irawanto 2021).

Memberikan informasi pada banyak orang tentang produk seni kaligrafi atau promosi adalah hal utama serta sangat penting untuk memberi informasi kepasar agar banyak orang yang mengetahuinya, serta strategi pemasaran dapat dilakukan dalam sosialmedia(Mutohar n.d.). Selain bisa menjadi bisnis dan mendapatkan keuntungan, kaligrafi juga bisa mengasah kemampuan berseni seseorang. Dalam pembuatan kaligrafi juga ada ditemukan sebuah inovasi yang sangat menarik yaitu dengan menggunakan kulit kambing yang sudah dikeringkan sebagai dasar dari kaligrafinya(Emawati et al. 2016).

Sebagai pemula dalam menjalankan bisnis, ada beberapa kesalahan yang dapat menghambat lajunya perkembangan bisnis. Adanya kesalah dalam berjalannya bisnis dapat menyebabkan dampak buruk bagi para pembisnis yaitu kerugian besar yang mengakibatkan pembisnis gulung tikar. Berikut ada beberapa kesalahan yang sering dilakukan pembisnis didalam bisnisnya yaitu:Memiliki ide yang banyak namun tidak memiliki keberanian untuk memulainya,adanya hambatan dari segi modal dan lain-lain,tidak mengatahui jenis usaha yang ingin dipilih,Berharap tinggi untuk cepat mendapatkan hasil dan keuntungan(Usiono 2019).

Dalam keberlangsungan berjalannya sebuah bisnis diperlukan yang namanya promosi dan promosi adalah sebuah upaya untuk memberitahukan serta menawarkan produknya yang bertujuan menarik calon konsumen untuk membeli barang dalam bisnisnya (Usiono 2019). Promosi yang dilakukan bukan hanya dalam bentuk sebuah penawaran saja namun, bisa berupa sebuah iklan yang tentunya dibuat dengan semenarik mungkin dan juga bisa dilakukan dengan adanya penjualan personal. Menurut Hermaizar proses promosi bisa dilakukan dalam dua media yaitu : pada media tradisional atau *offline* seperti membuat iklan pada koran cetak serta dicetak sebagai sebuah poster dan promosi bisa juga dengan menggunakan media baru atau biasa disebut dengan *online* yang dibuat melalui situs web dan e-mail (Usiono 2019).

KESIMPULAN

Jadi pemanfaatan barang bekas yang berjenis anorganik sangatlah bagus dan banyak memberi manfaat kepada orang serta pada lingkungan. Bahkan seni kaligrafi ini banyak dijadikan sebagai sumber pencaharian bagi penduduk yang tinggal disekitar tempat wisata. Pemanfaatan barang bekas ini juga bertujuan untuk meminimalisir melimpahnya limbah sampah yang ada. Dengan adanya dan berkembang inovasi dengan memanfaatkan barang bekas ini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan orang-orang disekitarnya agar terhindar dari segala penyakit yang disebabkan karena lingkungan yang tidak bersih.

Bisnis kaligrafi selain sebagai sumber pencaharian, ia juga bisa membantu seseorang yang menekuninya dapat melatih serta mengasah kemampuannya dalam berseni. Dengan adanya inovasi dalam bisnis kaligrafi ini dapat menciptakan lowongan pekerjaan yang lebih banyak pula. Dalam berbisnis bukan hanya membuat dan menjual produk saja namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjaga keutuhan bisnisnya seperti : tidak mengulangi kesalahan yang sama, terus menciptakan inovasi dalam bisnisnya, tidak berbuat curang, dan harus tetap memperhatikan kinerja semua karyawannya.

Daftar Pustaka

- Arifin, Muhammad. 2018. "Ekobis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Prilaku Pengusaha Elektronik Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kota Banda Aceh.)"
- Ariyanto. 2022. "Barang Bekas Disulap Jadi Hiasan Dinding dan Kaligrafi, Peminatnya Sampai Luar Negeri." *indo zone*.
- Emawati, Shanti et al. 2016. "Analisis Finansial Usaha Kerajinan Kaligrafi Kulit Kambing Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo." 13(1): 77–89.
- Evan, Sumar. 2019. "Cara Membuat Kaligrafi Dari Kaleng Bekas." *Tutorial Kaligrafi*.
- Evan, Sumar. 2019. "Cara Membuat Kaligrafi Dari Kertas Bekas." *Tutorial Kaligrafi*.
- Hartini, Sri. 2012. "Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 14(1): 82–88.
- Humaini, Arif. 2021. "Keterampilan Seni Kaligrafi Sebagai Kerajinan Tangan Yang Memiliki Nilai Kreatifitas Berdaya Jual." : 2427–34.
- Irmawani, Dian. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Pada UKM Kaligrafi Dikota Medan (Study Kasus Baroza Gallery)." 1(4).
- Kholilah, Anni, and Hatmi Negria Taruan. 2019. "Jalin Kota Jantho." 2: 1–4.
- Mutohar, Iachmad. "Kerajinan Kaligrafi Arab (Studi Pada Pengusaha Kaligrafi Kecamatan Sukomanunggal Surabaya)." : 24–29.
- Seberang, Pahandut, and Yoga Irawanto. 2021. "Madani : Jurnal Pengabdian Ilmiah." 4(1): 59–68.
- Surya, Maulana. 2016. "Kerajinan Mozaik Kaca."

Taruan, Hatmi Negria et al. 2019. "Pengolahan Limbah Kaca Menjadi Produk Seni Kaligrafi Gampong Jalin Kota Jantho." 2: 69–72.

Usono. 2019. *Pendidikan Kewirausahaan*. ed. MA firmansyah. medan: perdana publishing.

Wibowo, Ari. 2022. "Manfaatkan Limbah Plastik Pelajar Di Kulon Progo Bikin Kaligrafi." *tv one*.